

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa *dalil aqli atau naqli*.<sup>1</sup>

Sebagai bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama. Islam, maka mata pelajaran fikih memiliki karakteristik isi bidang studi yang hampir sama dengan karakteristik isi bidang studi mata pelajaran agama Islam lainnya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki wawasan, karakteristik dan penyalian yang berbeda. Materi pendidikan agama

---

<sup>1</sup> Muhammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fikih*, Vol. 4, Jurnal Al-Makrifat, 2019, Hal. 36

mengandung perintah dan larangan serta tujuan, maka pola penyajian serta evaluasinya berbeda dengan bidang studi lainnya.<sup>2</sup>

Pembelajaran Fikih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fikih.<sup>3</sup>

Sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam sebuah pembelajaran, upaya sudah dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar siswa bisa mendapat hasil yang maksimal dari pembelajaran yang dilakukan, serta prestasinya bisa meningkat. Namun perlu diketahui tidak hanya guru saja yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada berbagai hal lain yang juga mempengaruhi seperti keadaan keluarga, lingkungan, serta media pembelajaran yang digunakan.

---

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum*, Departemen Agama RI Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 2004, Hal.49

<sup>3</sup> Muhammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fikih* .....Hal. 36

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.<sup>4</sup>

Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Lembaga pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusia yang progresif (berkembang), menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk bisa mengembangkan potensi putra putrinya. Dalam hal ini, adanya suatu perhatian lebih tentang pendidikan, bisa dikatakan juga adanya sebuah prioritas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut.

Media adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar proses belajar mengajar tetap fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam

---

<sup>4</sup> Bayu Kurniawan (et al), “Efektifitas Media Pembelajaran E-COMIC Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII”, Vol.1, Jurnal EDudeena, 2017, Hal.1

kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang di capainya. Ada beberapa alasan media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, alasan berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, antara lain.

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar dari uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah penggunaan media pembelajaran khususnya fikih dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa, dengan tujuan untuk menimbulkan rangsangan siswa dalam belajar.

---

<sup>5</sup> Bayu Kurniawan (et al), “Efektifitas Media Pembelajaran E-COMIC Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII”, Vol.1, Jurnal EDudeena, 2017, Hal.1

Media pembelajaran adalah jenis-jenis komponen atau alat dalam lingkungan siswa untuk memberikan perangsang agar terjadi proses belajar. Media pembelajaran dapat berupa alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*). Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan.

Pada pengertian komunikasi, media adalah alat yang memindahkan informasi (pesan) dari sumber kepada penerima. Menurut Edgar Dale media pembelajaran merupakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat pengalaman dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, dimana partisipasi, observasi, dan pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima siswa.<sup>6</sup>

Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya bila dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa untuk mengamati saja. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran fikih kaitannya dengan hasil belajar siswa merupakan suatu usaha atau daya dari upaya guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dengan

---

<sup>6</sup> Bayu Kurniawan (et al), “*Efektifitas Media Pembelajaran E-COMIC Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII*”,.....Hal.2

menggunakan media pembelajaran, guru akan lebih mudah dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswanya. Selain itu siswa juga akan lebih jelas dalam menerima materi pelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu diantara dari beberapa media pembelajaran adalah TV Android. Android TV adalah salah satu media pembelajaran yang menggabungkan antara sistem TV dengan internet, yang mana hal ini membuat guru dan murid lebih mudah dalam mengakses sesuatu yang dibutuhkan.

Madrasah Aliyah Satu Atap Darul Istiqomah merupakan salah satu diantara beberapa lembaga swasta di Bojonegoro yang memiliki media pembelajaran TV Android. Lembaga ini berada di lingkungan pesantren, Sehingga sangat menjunjung tinggi ajaran islam. Namun walaupun begitu lembaga ini tetap mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menyediakan fasilitas sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada lingkungan pendidikan.

Melalui pengamatan peneliti selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah penggunaan TV Android masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran fikih, sehingga ketika guru menyampaikan materi siswa cenderung tidak menghiraukan.

Penggunaan Android TV sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan otentik bagi siswa untuk belajar menggunakan media dunia

nyata. Selain itu, juga akan menjadikan siswa sadar akan dunia komunikasi elektronik yang selalu berubah, dan memungkinkan siswa memiliki konsepsi yang lebih baik tentang materi tersebut, yang selanjutnya dapat membangun siswa menjadi beruntung di masa depan. Dengan menggunakan Android TV, Siswa dapat menonton film, mendengarkan musik, atau bekerja bersama dengan media digital menggunakan sumber daya pengajaran terbaik.

Hal ini berarti Android TV yang terkoneksi internet dan laptop dapat memperkaya materi pembelajaran dengan berbagai macam bentuk, tidak hanya berbasis manusia, tetapi juga berbasis cetak, visual, audio-visual, komputer, bahkan gabungan semuanya itu dapat dilakukan. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. Media pembelajaran berbasis teknologi memudahkan proses pembelajaran dari segi efektivitas dan efisiensi.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran yang dinamis, kondusif, dialogis interaktif dan motivatif ini sulit diwujudkan dengan performance guru yang hanya mengandalkan kemampuan berbicara tanpa melihat aspek lain yang lebih strategis dalam mempengaruhi peserta didik. Materi pembelajaran juga tidak akan mudah diterima peserta didik jika hanya disampaikan secara abstrak

---

<sup>7</sup> Aji Supriyanto(et al), "Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia dengan Android TV Pada Taman Pintar Tunas Bangsa Manyaran Semarang", Vol.6, Journal of Dedicators Community, 2022, Hal.12-13

tanpa menyentuh, menggunakan, mendengar, merasakan, atau paling tidak melihat sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.

Sehingga dengan adanya sebuah media seperti TV Android diharapkan peserta didik bisa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dan juga prestasi mereka bisa berkembang dengan baik.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas peneliti juga melakukan perbandingan dengan jurnal yang memiliki objek yang sama dengan yang diteliti oleh peneliti. Jurnal tersebut ialah jurnal yang disusun oleh Wiena Safitri, Iis Susiawati, Robiatul Fitriani, Syarifah Rizqi Nuramalia dan Davia Arif Fasehah. Dalam jurnal tersebut peneliti memfokuskan pada pemanfaatan TV Android dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa, tentu hal ini berbeda dengan penelitian yang ada dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini focus penelitian adalah Penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga tentu berbeda hasil yang akan diperoleh karna yang satu meningkatkan minat belajar dan yang satu lagi meningkatkan prestasi belajar.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti “  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TV ANDROID DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI MATA PELAJARAN FIKIH PADA KELAS  
XI MA SATU ATAP DARUL ISTIQOMAH”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat diambil suatu permasalahan :

1. Bagaimana Penggunaan TV Android pada pembelajaran mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui penggunaan TV Android pada pembelajaran mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro
2. Mengetahui prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro
3. Mengetahui Efektivitasan penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro

#### D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, signifikansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Akademis

Secara akademis, manfaat/signifikansi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu konteks yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang efektif dan tidak efektifnya penggunaan TV Android pada mata pelajaran fikih di kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah.

##### 2. Praktis

Secara praktis, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu memberikan wawasan kepada guru yang mengajar mata pelajaran fikih di lingkup MA sederajat. Selain itu juga menambah inovasi buat peneliti dalam bidang penelitian, terutama penelitian di bidang pendidikan.

#### E. Hipotesis

Menurut Sugiyono Hipotesis digunakan untuk membuat jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalahnya disusun dalam bentuk pertanyaan.<sup>8</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita (et al), *Metode Penelitian Kuantitatif*, WIDYA GAMA PRESS, Lumajang, 2021, Hal.53

H<sub>0</sub>: Penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi mata pelajaran fikih di kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah tidak efektif.

H<sub>a</sub>: Penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi mata pelajaran fikih di kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah lebih efektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis : Penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah lebih efektif.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Efektivitas Penggunaan TV Android**

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. Penggunaan adalah proses penyajian pesan yang mudah dimapaikan oleh pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik mudah dalam memahaminya.

Media pembelajaran merupakan alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung strategi pembelajaran di samping komponen waktu dan metode mengajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Penggunaan TV Android adalah suatu ukuran keberhasilan dalam menyajikan pesan yang mudah

dipahami dengan menggunakan alat yang memudahkan pengajar dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu. Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang guna meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku orang tersebut.

Siswa/ peserta didik adalah orang menuntut ilmu guna mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga bisa menggapai cita-cita yang dimiliki dan membantu guru dalam keberhasilan pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran sehingga dengan hasil tersebut siswa mampu mengembangkan potensinya dan menggapai cita- citanya.

## G. Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Siti Nur Khasanah, 2019, Efektivitas Penggunaan Media	Sama dalam mengkaji	Media yang digunakan dalam

	<p>Pembelajaran Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKKWU) Pokok Bahasan Media Promosi Pemasaran Kelas XI Akuntansi di SMKN Purwosari</p>	<p>keefektifan penggunaan media pembelajaran pada peserta didik di lembaga pendidikan</p>	<p>penelitian Siti Nur Khasanah adalah smartphone dan objek penelitiannya adalah mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKKWU)</p>
2.	<p>Muhammad Faqih, 2020, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android</p>	<p>Sama dalam mengkaji keefektifan penggunaan media pembelajaran</p>	<p>Media yang digunakan dalam penelitian Muhammad Faqih adalah Mobile Learning berbasis Android</p>
3.	<p>Ika Nur Rokhmawati, 2020, Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih di Mts Al-Fatah</p>	<p>Objek penelitian sama yaitu mata pelajaran fikih</p>	<p>Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian Ika adalah E-</p>

	Jabon Sidoarjo		Learning
4.	Muhammad Syaiful Anam, 2023, Efektivitas Penggunaan TV Android dalam peningkatan prestasi mata pelajaran fikih di kelas XI MA Satu Atap Darul Istiqomah	Objek penelitian sama yaitu mata pelajaran fikih	Media pembelajaran yang digunakan syaiful adalah TV Android

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi dimulai dari bab I hingga bab terakhir yang harus tersampaikan secara sistematis dan runtut. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian diantaranya adalah bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Pada bagian inti, terdiri dari bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV laporan hasil penelitian, bab V penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.